






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Konseling Sosial/Komunitas	BKI-610329	MKK BKI	T=3	P=0	6	2 Januari 2024
	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. Prodi	
	 Asti Haryati, M.Pd		 Asti Haryati, M.Pd		 Dilla Astarini, M.Pd	
Capaian Pembelajaran	A. CPL Prodi yang Dibebankan pada MK					
	CPL-1 (S-5)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain				
	CPL-2 (S-8)	Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara				
	CPL-3 (P-9)	Menguasai dasar-dasar keilmuan bimbingan dan konseling Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan konseling Islam, perkembangan individu dan masyarakat				
	CPL-4 (KU-5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
	CPL-5 (KU-12)	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja				
	CPL-6 (KK-4)	Mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media, dan teknologi untuk kegiatan pembimbingan dan konseling Islam secara tepat dalam masyarakat multi agama				
	B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat; (CPL 1)				
	CPMK 2	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; (CPL 2)				
	CPMK3	Menguasai dasar-dasar keilmuan bimbingan dan konseling Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan konseling Islam, perkembangan individu dan masyarakat; (CPL 2)				

	CPMK4	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (CPL 3)
	CPMK5	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja; (CPL 4)
	CPMK6	Mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media, dan teknologi untuk kegiatan pembimbingan dan konseling Islam secara tepat dalam masyarakat multi agama; (CPL 4)
	C. Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan Konsep dasar Konseling Sosial/Komunitas [C2, A3] (CPMK1)
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan Prinsip-Prinsip Konseling Sosial/Komunitas [C2, A3] (CPMK2)
	Sub-CPMK3	Mampu menjelaskan Pendekatan dalam Konseling Sosial/Komunitas Abad 21 [C2, A3] (CPMK2, CPMK3, CPMK4)
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan fungsi Kolaborasi Komunitas dan Advokasi [C2, A3] (CPMK3, CPMK4)
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan Penerapan moderasi beragama dalam praktik konseling social/komunitas [C2, A3] (CPMK1, CPMK2, CPMK3, CPMK4, CPMK5)
Diskripsi Singkat MK	Mengetahui dan memahami konsep dasar konseling sosial/komunitas dalam berbagai pendekatan dan mampu memberikan layanan Konseling sesuai dengan kebutuhan masyarakat komunitas serta mampu memanfaatkan berbagai media dalam mengoptimalkan konseling untuk berbagai jenis komunitas yang ada.	
Bahan Kajian:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Community Counseling for the 21st Century 2. The Evolution of the Community Counseling Model 3. Counseling in Context 4. Community Collaboration and Advocacy 5. Managing the Community Counseling Program 	
Pustaka	<div>Utama</div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lewis, J. A. (2011). Community Counseling: A Multicultural-Social Justice Perspective. USA : Brooks/Cole 2. Laela.,F.N. 2017. <i>Bimbingan Konseling Sosial Edisi Revisi</i>. Surabaya : UIN Sunan Ampel Press. <div>Pendukung :</div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nurmaulidya, A., Nurbaeti, N., & Marjo, H. K. (2021). Pengetahuan Konselor Dalam Etika Profesional Pada Konseling Setting Komunitas. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 7(1), 53-63. 2. Maharani, R. P., Azzahra, R. P., Aniqotunnajma, A. N., Julia, C., Muslikah, M., & Mahfud, A. (2024). Pengembangan Konseling Komunitas Dengan Teknik Art Therapy Untuk Meningkatkan Kebahagiaan Lansia. <i>Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial</i>, 	

	2(4), 229-232.
Dosen Pengampu	Asti Haryati, M.Pd
Mata kuliah Syarat	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode pembelajaran: Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)
		Indikator	Kriteria dan teknik			
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(6)
1	Kontrak Perkuliahan: Memahami dan menerapkan Kontrak Belajar dalam perkuliahan, dan sistem penilaian Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan tentang Konsep Konseling Sosial/Komunitas	a. Memahami dan menerapkan aturan dan tata tertib perkuliahan (Disiplin, aturan berpakaian, dan sikap dalam belajar) b. Ketepatan menjelaskan pengertian atau definisi konsep konseling sosial/komunitas. c. Ketepatan menjelaskan prinsip konseling sosial/komunitas. d. Ketepatan menjelaskan ayat	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis Keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Non Tes: <ul style="list-style-type: none"> Merangkum materi kuliah Kuis 	Kuliah : Diskusi : Discovery Learning [PB: 1x(3x50")] Tugas 1 Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang Konsep Konseling Sosial/Komunitas [PT+KM:(1+1)x(3x60")]	eLearning: MyITS-C https://https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Pengertian Konsep Konseling Sosial/Komunitas

		dan hadis yang relevan dengan konsep konseling sosial/komunitas				
2, 3	Sub-CPMK 2 Mampu menjelaskan materi <i>Community Counseling for the 21st Century</i> (Hal. 1-9)	a. Ketepatan menjelaskan Menjelaskan <i>Community Counseling for the 21st Century</i>	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis Keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Non Tes: Rangkuman materi <i>Community Counseling for the 21st Century</i>	Kuliah: Diskusi: Discovery Learning [PB: 1x(3x50")] Tugas 2 Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang komunikasi antar pribadi [PT+KM:(1+1)x(3x60")] Kuliah: Diskusi: Discovery Learning [PB: 1x(3x50")] Tugas 3 Menyusun ringkasan materi dalam bentuk road map	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	1. <i>Community Counseling for the 21st Century</i> 2. <i>Environmental Contexts</i> 3. <i>Client Strengths and Resources</i> 4. <i>Client Strengths and Resources</i> 5. <i>The Link between Individual and Community Development</i>
4, 5	Sub-CPMK 3 Mampu menjelaskan materi <i>Community Counseling Defined</i> (Hal 9-13) (C2, A3)	a. Ketepatan menjelaskan <i>Community Counseling Defined</i> b. Ketepatan menjelaskan <i>Community Counseling Defined</i>	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis Keaktifan kelas dalam diskusi;	Kuliah: Diskusi: Discovery Learning [PB: 1x(3x50")] Tugas 4 Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang <i>Community</i>	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	1. Community Counseling Defined 2. Community 3. Multicultural Competence 4. Social Justice

		dalam konteks multikultural	Bentuk Non Tes: Rangkuman materi <i>Community Counseling Defined</i>	<i>Counseling Defined</i> [PT+KM:(1+1)x(3x60")] Kuliah: Diskusi: [PB: 1x(3x50")] Discovery Learning Tugas 5 Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang <i>Community Counseling Defined</i> [PT+KM:(1+1)x32x60")]		5. Healthy Development of Clients and Communities
6, 7	Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu menjelaskan <i>Community Counseling Strategies</i> (C2, A3)	a. Ketepatan dalam menjelaskan <i>Community Counseling Strategies</i>	Kreteria: Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis Keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Non Tes: Rangkuman materi <i>Community Counseling Strategies</i>	Kuliah: Diskusi: Discovery Learning [PB: 1x(3x50")] Tugas 6 Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang <i>Community Counseling Strategies</i> [PT+KM:(1+1)x(3x60")] Kuliah: Diskusi: Discovery Learning [PB: 1x(3x50")] Tugas 7 Studi Literatur tentang perkembangan komunitas	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	1. Community Counseling Strategies 2. Facilitating Human Development: Focused Strategies 3. Community Development: Focused Strategies 4. Community Development: Broad-Based Strategies 5. A Unified Approach 6. Summary

		b. Ketepatan menyusun program konseling sosial/komunitas	kelas dalam diskusi; Bentuk Non Tes: Rangkuman materi <i>Managing the Community Counseling Program</i>	Tugas 10 Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah <i>Managing the Community Counseling Program</i> [PT+KM:(1+1)x(3x60")] Kuliah: Diskusi: Project Based Learning [PB: 1x(3x50")] Tugas 11 Mendesain rancangan program konseling sosial/komunitas [PT+KM:(1+1)x(3x60")]		3. <i>Organizing</i> 4. <i>Leadership and Supervision</i> 5. <i>Evaluation</i>
12, 13	Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu merancang modul konseling sosial/komunitas	a. Ketepatan memahami kerangka kerja modul konseling sosial/komunitas b. Ketepatan mendesain kerangka kerja modul konseling sosial/komunitas	Kreteria: Tugas Kelompok ; Bentuk Non Tes : Membuat draf modul konseling sosial/komunitas	Kuliah: Diskusi: PJBL [PB: 1x(3x50")] Tugas 12 [PT+KM:(1+1)x(3x60")] Membuat substansi modul konseling sosial/komunitas Kuliah: Diskusi: Problem Based Learning & Inquiry [PB: 1x(3x50")] Tugas 13 Mendesain rancangan layout modul [PT+KM:(1+1)x(3x60")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Merancang modul konseling sosial/komunitas

14	Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu merancang modul konseling sosial/komunitas	a. Ketepatan memahami kerangka kerja modul konseling sosial/komunitas b. Ketepatan mendesain kerangka kerja modul konseling sosial/komunitas	Kreteria: Tugas Kelompok ; Bentuk Non Tes : Membuat draf modul konseling sosial/komunitas	Kuliah: Diskusi: PJBL [PB: 1x(3x50")] Tugas 12 [PT+KM:(1+1)x(3x60")] Membuat substansi modul konseling sosial/komunitas Kuliah: Diskusi: Project Based Learning & Inquiry [PB: 1x(3x50")] Tugas 13 Mendesain rancangan <i>layout</i> modul [PT+KM:(1+1)x(3x60")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Merancang modul konseling sosial/komunitas
15	Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu memaparkan isi modul konseling sosial/komunitas	a. Ketepatan menyampaikan isi modul konseling sosial/komunitas b. Ketepatan isi modul dengan permasalahan sosial	Kreteria: Tugas Kelompok ; Bentuk Non Tes : Mengevaluasi draf modul konseling sosial/komunitas	Kuliah: Diskusi: PJBL [PB: 1x(3x50")] Tugas 12 [PT+KM:(1+1)x(3x60")] Mengevaluasi modul konseling sosial/komunitas Kuliah: Diskusi: Project Based Learning & Inquiry [PB: 1x(3x50")] Tugas 13 Mengevaluasi modul	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Merancang modul konseling sosial/komunitas

				konseling social/komunitas [PT+KM:(1+1)x(3x60”)]		
16	Ujian Akhir Semester 35 %					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa


Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Mata Kuliah	:	Konseling Sosial/Komunitas
Kode Mata Kuliah	:	BKI-610329
Semester	:	3
Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
1-2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15				
3-4	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15				
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15				
7	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5				
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)										
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10				
11-12-13-14-15	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40				

				I-6.6	Soal Essay UAS	10					
	CPL3	CPMK3		I-6.7	Observasi	5					
	CPL4	CPMK3		I-6.8	Observasi	5					
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)										
Total Bobot (%)						100	100				
Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot\%})$)											

Catatan: *CLO* = Course Learning Outcomes, *LLC* = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dilla Astarini, M.Pd
NIP. 199001212019032008

Bengkulu, 30 Agustus 2024
Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK



Asti Haryati, M.Pd
NIP. 199108252023212050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

EVALUASI AKHIR SEMESTER GENAP 2025/2026
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN
DAKWAH

Mata Kuliah	:	Konseling Sosial/Komunitas
SKS	:	3 SKS
Kode Mata Kuliah	:	BKI-610329
Hari/Tanggal	:	/ 2025
Sifat/Waktu	:	Tertutup, 07.30 – 10.00 WIB
Dosen	:	

Petunjuk dan Peraturan Pelaksanaan Ujian:

1. Berdoalah sebelum ujian dimulai;
2. Tulis identitas lengkap pada lembar jawaban yang tersedia;
3. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab;
4. Dilarang bekerja sama. Jika diketahui, ujian dianggap gagal dan akan diberi nilai E;
5. Dilarang membuka buku, HP, dan lain-lain yang dapat mendukung untuk dapat menjawab soal;
6. Diperbolehkan meninggalkan ruang ujian bila telah menyelesaikan ujian.

SOAL

1. Jelaskan peran konseling sosial/ komunitas di abad 21 dalam mengentaskan permasalahan sosial ? Berikan contoh!
2. Jelaskan bagaimana seorang konselor dapat menerapkan prinsip moderasi beragama dalam konseling sosial/komunitas dengan konseli yang memiliki latar belakang agama yang berbeda?
3. Apa saja tantangan yang mungkin dihadapi konselor dalam menerapkan konseling sosial/komunitas? Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?
4. Mengapa pentingnya menguasai kompetensi multikultural dalam konseling sosial/komunitas ?
5. Bagaimana pendekatan konseling sosial/komunitas yang efektif bagi anak-anak, remaja, dan dewasa? Jelaskan perbedaannya dan berikan contoh teknik yang sesuai untuk masing-masing kelompok usia?

SELAMAT MENERJAKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**EVALUASI AKHIR SEMESTER GENAP 2025/2026
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN
DAKWAH**

Mata Kuliah	:	Konseling Sosial/Komunitas
SKS	:	3 SKS
Kode Mata Kuliah	:	BKI-610329
Hari/Tanggal	:	/ 2025
Sifat/Waktu	:	Tertutup, 07.30 – 10.00 WIB
Dosen	:	

Evaluasi Akhir Semester untuk mengukur Capaian Mata Kuliah:

CPMK	CPL (%)	Nomor soal	Skor	Diperiksa Oleh
Mampu menjelaskan konsep konseling sosial komunitas secara komprehensif (C2, A3) (CPMK3, CPMK4)	CPL 2 (10%)	1	10	
Mampu menjelaskan Penerapan moderasi beragama dalam praktik konseling sosial/komunitas [C2, A3] (CPKM1, CPMK2, CPMK43, CPMK4)	CPL2 (10%)	2 dan 3		
Mampu menjelaskan teknis pelaksanaan konseling sosialkomunitas berdasarkan usia [C2, A3] (CPMK3, CPMK4)	CPL 4 40%	4,5 dan 6	60	

Soal	Bobot
1. Jelaskan peran konseling sosial/ komunitas di abad 21 dalam mengentaskan permasalahan sosial ? Berikan contoh! 2. Apa saja tantangan yang mungkin dihadapi konselor dalam menerapkan konseling sosial/komunitas? Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?	10
3. Mengapa pentingnya menguasai kompetensi multikultural dalam konseling sosial/komunitas ? 4. Bagaimana pendekatan konseling sosial/komunitas yang efektif bagi anak-anak, remaja, dan dewasa? Jelaskan perbedaannya dan berikan contoh teknik yang sesuai untuk masing-masing kelompok usia?	40

5. Jelaskan bagaimana seorang konselor dapat menerapkan prinsip moderasi beragama dalam konseling dengan klien yang memiliki latar belakang agama yang berbeda?	50
---	----



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

Kisi-kisi dan Soal Ujian Tengah Semester

No	Materi	Soal-soal	Skor/ Waktu
1	Memahami <i>Community Counseling for the 21st Century</i>	Apa yang dimaksud dengan "Community Counseling for the 21st Century"? Jelaskan karakteristik utama dan tantangan yang harus dihadapi oleh konselor sosial di era ini.	25/ 15 menit
2	Memahami <i>Community Counseling Strategies</i>	Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh konseling sosial/komunitas di abad ke-21 dan bagaimana cara menghadapinya?	25/ 15 menit
3	<i>Community Counseling Defined</i>	Deskripsikan berbagai strategi konseling yang dapat digunakan dalam konseling sosial/komunitas untuk mengatasi masalah kolektif di dalam masyarakat.	25/ 15 menit
4	<i>Community Counseling for the 21st Century</i>	Bagaimana <i>community counseling</i> dapat beradaptasi dengan keberagaman budaya yang ada di komunitas? Berikan contoh penerapan pendekatan ini.	25/ 15 menit
JUMLAH			100/ 90 menit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

UJIAN TENGAH SEMESTER

Mata Kuliah	Tanggal Pelaksanaan	Semester	SKS	Dosen Pengampu
Konseling Sosial/Komunitas		VII	3 sks	Dr.Muhammad Nikman Naser,M.Pd

Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah setiap bagian soal dengan seksama sebelum anda menjawab
2. Tuliskan Identitas secara lengkap
3. Bekerjalah secara mandiri, segala bentuk unsur plagiasi yang dilakukan mahasiswa akan menyebabkan kegagalan dalam ujian ini. Untuk pengerjaan diharapkan mahasiswa untuk tidak **copy paste** dari internet.
4. Ujian Tengah semester harap ditulis tangan menggunakan kertas Double Polio Bergaris.

Soal Ujian :

1. Apa yang dimaksud dengan "Community Counseling for the 21st Century"? Jelaskan karakteristik utama dan tantangan yang harus dihadapi oleh konselor sosial di era ini?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh konseling sosial/komunitas di abad ke-21 dan bagaimana cara menghadapinya?
3. Deskripsikan berbagai strategi konseling yang dapat digunakan dalam konseling sosial/komunitas untuk mengatasi masalah kolektif di dalam masyarakat.
4. Bagaimana *community counseling* dapat beradaptasi dengan keberagaman budaya yang ada di komunitas? Berikan contoh penerapan pendekatan ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

Kunci Jawaban UTS

Nomor Soal	Jawaban	Skor Maksimum
1	<p><i>Community Counseling for the 21st Century</i> merujuk pada pendekatan konseling yang dirancang untuk mengatasi tantangan sosial dan psikologis yang muncul di era modern, dengan mempertimbangkan perubahan teknologi, sosial, dan global. Karakteristik utama dari pendekatan ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Holistik: Menangani masalah secara menyeluruh, baik individu, keluarga, maupun komunitas secara keseluruhan. 2. Fokus pada Pemberdayaan dan Penguatan Komunitas: Mendorong masyarakat untuk memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah mereka secara mandiri dan berkelanjutan. 3. Menggunakan Teknologi untuk Konseling: Memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan konseling, seperti telekonseling atau konseling berbasis online. 4. Inklusivitas dan Keberagaman: Mengakui dan menghargai keberagaman budaya, etnis, dan sosial yang ada dalam masyarakat. Tantangan yang harus dihadapi oleh konselor sosial di era ini meliputi: 5. Perubahan Cepat dalam Teknologi dan Informasi: Konselor harus terus mengembangkan keterampilan teknologi dan kemampuan untuk menangani masalah yang muncul akibat kemajuan digital. 6. Isu Kesehatan Mental yang Meningkat: Stigma terhadap kesehatan mental masih ada, dan banyak orang yang membutuhkan dukungan namun enggan untuk mencari bantuan. 7. Tantangan Sosial yang Kompleks: Masalah seperti perubahan iklim, migrasi, dan ketidaksetaraan ekonomi memerlukan pendekatan yang lebih terintegrasi dan holistik dalam konseling sosial. 	25
2	<p>Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh <i>community counseling</i> di abad ke-21 antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi dan Perubahan Sosial: Globalisasi yang pesat membawa perubahan budaya, ekonomi, dan sosial yang dapat menyebabkan ketidakpastian dan krisis identitas di komunitas. Solusinya adalah dengan mengembangkan pendekatan konseling yang sensitif terhadap perubahan budaya dan menyediakan dukungan untuk menavigasi tantangan global. 2. Teknologi dan Media Sosial: Teknologi dan media sosial menciptakan tantangan baru terkait dengan masalah kesehatan mental, seperti kecanduan internet dan cyberbullying. Konselor komunitas perlu mengembangkan strategi untuk mendukung individu yang terkena dampak, seperti melalui pendidikan literasi digital dan dukungan psikologis berbasis online. 3. Kesenjangan Ekonomi dan Ketidaksetaraan Sosial: Ketimpangan ekonomi dan ketidaksetaraan sosial dapat memperburuk permasalahan mental dan emosional dalam komunitas. Pendekatan pemberdayaan yang fokus pada pengurangan kesenjangan sosial dan pemberian akses ke sumber daya sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. 4. Kriminalitas dan Kekerasan: Isu-isu seperti kekerasan domestik, 	25

	perundungan, dan narkoba dapat mempengaruhi kesejahteraan anggota komunitas. Konseling sosial yang terintegrasi dengan program pencegahan dan rehabilitasi serta melibatkan semua lapisan masyarakat dapat menjadi solusi efektif.	
3	<p>Berbagai strategi konseling yang dapat digunakan dalam <i>community counseling</i> untuk mengatasi masalah kolektif antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Komunitas: Strategi ini berfokus pada peningkatan kapasitas dan keterampilan individu serta kelompok dalam komunitas untuk mengatasi masalah secara mandiri. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan keterampilan sosial. 2. Pendekatan Berbasis Kekuatan: Fokus pada kekuatan dan potensi anggota komunitas, bukan hanya masalah yang dihadapi. Hal ini membantu membangun rasa percaya diri dan harapan di komunitas. 3. Intervensi Krisis dan Mediasi: Menggunakan teknik konseling untuk mengatasi permasalahan mendesak atau konflik antar anggota komunitas. Ini termasuk intervensi dalam situasi darurat seperti bencana alam atau kekerasan. 4. Terapi Kelompok: Mendorong individu dalam komunitas untuk berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain, sehingga mengurangi rasa isolasi dan meningkatkan dukungan sosial. 5. Pendekatan Multidisipliner: Menggabungkan berbagai disiplin ilmu dan profesional dalam membantu menyelesaikan masalah sosial yang kompleks, seperti bekerja sama dengan lembaga kesehatan mental, pendidikan, dan hukum. 	25
4	<p><i>Community counseling</i> dapat beradaptasi dengan keberagaman budaya dalam komunitas dengan menggunakan pendekatan yang sensitif terhadap budaya, yaitu dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Nilai-Nilai dan Tradisi Lokal: Konselor harus mempelajari nilai-nilai, norma, dan tradisi yang ada di komunitas untuk menghormati kepercayaan dan cara hidup yang berbeda. 2. Menggunakan Pendekatan Inklusif: Menerapkan teknik konseling yang dapat diterima oleh berbagai kelompok budaya, menghindari pendekatan yang bersifat universal, dan menyesuaikan metode berdasarkan konteks budaya. 3. Menghargai Perspektif Berbeda: Konselor harus terbuka terhadap perbedaan dan menunjukkan sikap non-judgmental terhadap cara pandang dan kebiasaan masyarakat yang beragam. 4. Melibatkan Tokoh Masyarakat dan Pemimpin Budaya: Berkolaborasi dengan pemimpin budaya atau tokoh masyarakat yang dihormati dapat membantu meningkatkan penerimaan dan efektivitas konseling. Contoh penerapannya adalah di komunitas multikultural, di mana konselor dapat menggunakan teknik konseling berbasis cerita atau narasi untuk memahami pengalaman individu dalam konteks budaya mereka. 	25

Rubrik Penilaian UTS

Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Mata Kuliah	:	Konseling sosial/komunitas
Kode Mata Kuliah	:	BKI-610329
Semester	:	6
Nama Mahasiswa	:
NIM	:

Capaian Pembelajaran :

Mampu menjelaskan Konsep dasar Konseling Sosial/Komunitas [C2, A3] (CPMK1)

Mampu menjelaskan Prinsip-Prinsip Konseling Sosial/Komunitas [C2, A3] (CPMK2)

Mampu menjelaskan Pendekatan dalam Konseling Sosial/Komunitas Abad 21 [C2, A3] (CPMK2, CPMK3, CPMK4)

No	Materi	Kriteria	Nilai
	Memahami <i>Community Counseling for the 21st Century</i>	Nilai 15 jika Jawaban sesuai dengan kunci jawaban	50
		Nilai antara 10-14 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban sekitar 80%	
		Nilai 9 ke bawah jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban dibawah 79%	
	Memahami Community Counseling Strategies	Nilai 20 jika Jawaban sesuai dengan kunci jawaban	25
		Nilai antara 15-19 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban sekitar 80%	
		Nilai 14 ke bawah jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban dibawah 79%	
	<i>Community Counseling Defined</i>	Nilai 20 jika Jawaban sesuai dengan kunci jawaban	25
		Nilai antara 15-19 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban sekitar 80%	
		Nilai 14 ke bawah jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban dibawah 79%	
Jumlah Skor			100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI BENGKULU
FAKULTAS FAKULTAS USHULUDDIN, ADAN DAN DAKWAH
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

Rencana Tugas Mahasiswa

Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Mata Kuliah	:	Konseling Sosial/Komunitas
Dosen Pengampu	:	Dr.Muhammad Nikman Naser,M.Pd
Kode Mata Kuliah	:	BKI-610329
Semester	:	6
Minggu Ke	:
Jenis Test	:	Panduan Konseling Komunitas
Tujuan Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dan praktik konseling komunitas.2. Melatih kemampuan mahasiswa dalam menyusun panduan konseling yang relevan dengan kebutuhan komunitas tertentu.3. Meningkatkan keterampilan analisis, perancangan, dan evaluasi program konseling komunitas.

Deskripsi Tugas

Mahasiswa diminta untuk membuat **proyek panduan konseling komunitas** yang meliputi langkah-langkah berikut:

Identifikasi Masalah Komunitas

1. Pilih komunitas tertentu (misalnya: remaja, lansia, pekerja, korban bencana, dll.).
2. Lakukan analisis kebutuhan komunitas tersebut berdasarkan data literatur, wawancara, atau observasi.

Perancangan Panduan Konseling

1. Tentukan tujuan konseling komunitas.
2. Rancang program konseling (metode, pendekatan, durasi, materi).
3. Sediakan panduan langkah-langkah pelaksanaan program konseling.

Implementasi (Opsional)

1. Jika memungkinkan, uji coba program secara sederhana pada komunitas kecil.
2. Dokumentasikan hasil implementasi untuk evaluasi.

Evaluasi dan Refleksi

1. Buat rencana evaluasi untuk mengukur keberhasilan program.
2. Tulis refleksi tentang proses penyusunan panduan, kendala, dan solusi.

Format Laporan

Laporan proyek harus disusun dalam format berikut:

Cover

1. Judul Proyek
2. Nama Mahasiswa
3. NIM
4. Program Studi
5. Tahun

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Tujuan Proyek

Profil Komunitas

1. Deskripsi komunitas sasaran
2. Analisis kebutuhan komunitas

Panduan Konseling Komunitas

1. Tujuan Konseling
2. Rincian Program (Metode, Durasi, Materi)
3. Tahapan Pelaksanaan

Evaluasi dan Refleksi

1. Rencana Evaluasi
2. Refleksi Mahasiswa

Lampiran

1. Data Observasi/Wawancara
2. Materi Konseling

1. Rubrik Penilaian

Nama Mahasiswa :

NIM :

Prodi/ Semester : Bimbingan dan Konseling Islam / 3

Materi : Tugas Proyek Panduan Konseling Komunitas

Pertemuan : ...

Aspek Penilaian	Indikator	Bobot (%)	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1. Kelengkapan Laporan	Semua komponen laporan sesuai format (cover, pendahuluan, profil komunitas, panduan konseling, evaluasi, refleksi, lampiran).	25%	Tidak lengkap, banyak bagian hilang.	Beberapa bagian hilang.	Hampir lengkap, ada sedikit kekurangan.	Sangat lengkap, seluruh bagian terpenuhi.
2. Kualitas Analisis	Analisis kebutuhan komunitas didasarkan pada data yang jelas dan relevan.	30%	Analisis sangat dangkal, tidak berdasarkan data.	Analisis kurang mendalam dan data terbatas.	Analisis cukup baik dengan data yang relevan.	Analisis mendalam dengan data yang kuat dan relevan.
3. Kreativitas	Inovasi dalam merancang panduan konseling yang unik dan sesuai komunitas.	20%	Panduan monoton, kurang inovasi.	Ada inovasi kecil, namun kurang signifikan.	Panduan cukup kreatif dan menarik.	Panduan sangat inovatif, kreatif, dan menarik.
4. Relevansi	Kesesuaian program dengan kebutuhan dan karakteristik komunitas sasaran.	15%	Tidak relevan dengan kebutuhan komunitas.	Kurang relevan dengan komunitas.	Cukup relevan dengan kebutuhan komunitas.	Sangat relevan, sesuai dengan karakteristik komunitas.
5. Refleksi	Refleksi menunjukkan pemahaman mendalam dan solusi atas kendala yang	10%	Refleksi sangat dangkal atau tidak ada.	Refleksi kurang mendalam.	Refleksi cukup baik dengan analisis kendala.	Refleksi sangat mendalam dan menunjukkan pemahaman matang.

Aspek Penilaian	Indikator	Bobot (%)	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
	dihadapi.					

Skor Akhir

Setiap aspek diberi skor dari 1 hingga 4 berdasarkan kriteria di atas.

Skor total dihitung dengan rumus:

Nilai Akhir = $\sum (\text{Skor Aspek} \times \text{Bobot Aspek})$

Konversi Nilai Akhir:

1. 85–100 = A
2. 75–84 = B
3. 60–74 = C
4. <60 = D

2. Rubrik Instrumen Penilaian keaktifan audiensi (Individu)

Format Penilaian Presentasi Harian

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Prodi/ Semester : Bimbingan dan Konseling Islam / 3
 Materi :
 Pertemuan : ...

No	Nama Mahasiswa	NIM	Indikator						Skor Total	Nilai = (Σ Skor/5) x 100
			1	2	3	4	5	6		
1										
2										
3	dst									

Keterangan Indikator:

1. Berani mengungkapkan pendapat
2. Berani memberikan pertanyaan
3. Berani menjawab pertanyaan
4. Kesesuaian penjelasan dengan tema atau materi
5. Antusias dalam Mengikuti Diskusi
6. Kemampuan Mempertahankan dan menanggapi Pertanyaan atau Sanggahan

Ketentuan Nilai:

Nilai = (Skor perolehan – Skor maksimum) x 100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI BENGKULU
FAKULTAS FAKULTAS USHULUDDIN, ADAN DAN DAKWAH
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

PROGRAM PENGAYAAN

Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Mata Kuliah	:	Konseling Sosial/Komunitas
Dosen Pengampu	:	Dr.Muhammad Nikman Naser,M.Pd
Kode Mata Kuliah	:	-
Semester	:	6
SKS	:	3
Rencana Pengayaan	:	
Jenis Test	:	Kinerja
Capaian Pembelajaran	:	1. Mampu menjelaskan Keterampilan Konseling Sosial/Komunitas abad 21 [C2, A3] (CPMK3)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai Ujian	Bentuk Pengayaan
1				1. Memberikan bacaan tambahan berupa buku dengan tema konseling sosial/komunitas dan contohnya.. 2. Membaca jurnal yang berkaitan dengan penelitian konseling sosial/komunitas
2				
3				
4	Dst			

Rubrik Program Pengayaan

1. Setiap mahasiswa diminta untuk membaca minimal 2 buku dan dua jurnal penelitian;
2. Setiap mahasiswa membuat resume dan penilaian (Resensi) terhadap buku dan jurnal yang dibaca;
3. Setiap mahasiswa harus membuat portofolio berupa tanggapan dan analisis terhadap buku dan jurnal yang dibaca dan dikaitkan dengan materi perkuliahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI BENGKULU
FAKULTAS FAKULTAS USHULUDDIN, ADAN DAN DAKWAH
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

PROGRAM PENGAYAAN

Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Mata Kuliah	:	Komunikasi Konseling
Dosen Pengampu	:	Asti Haryati, M.Pd
Kode Mata Kuliah	:	BKI 31012
Semester	:	3
SKS	:	3
Rencana Pengayaan	:	
Jenis Test	:	Kinerja
Capaian Pembelajaran	:	2. Mampu menjelaskan Keterampilan Komunikasi Konseling [C2, A3] (CPMK3)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai Ujian	Bentuk Pengayaan
1				1. Memberikan bacaan tambahan berupa buku dengan tema Keterampilan komunikasi konseling dan contohnya.. 2. Membaca jurnal yang berkaitan dengan penelitian komunikasi konseling
2				
3				
4	Dst			

Rubrik Program Pengayaan

1. Setiap mahasiswa diminta untuk membaca minimal 2 buku dan dua jurnal penelitian;
2. Setiap mahasiswa membuat resume dan penilaian (Resensi) terhadap buku dan jurnal yang dibaca;
3. Setiap mahasiswa harus membuat portofolio berupa tanggapan dan analisis terhadap buku dan jurnal yang dibaca dan dikaitkan dengan materi perkuliahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI BENGKULU
FAKULTAS FAKULTAS USHULUDDIN, ADAN DAN DAKWAH
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

RUBRIK PENILAIAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Mata Kuliah	:	Komunikasi Konseling
Dosen Pengampu	:	Asti Haryati, M.Pd
Kode Mata Kuliah	:	BKI 31012
Semester	:	3
SKS	:	3

No	Nama Mahasiswa	NIM	Rencana Program		Tgl Pelaksanaan	Hasil		Simpulan
			Pengayaan	Remedial		Sebelum	Sesudah	
1			Per.ke-...	Per.ke-..	...			Tuntas/tdk tuntas
2			Per.ke-...	-	...			
3								
4	dst							

Bengkulu, Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pengampu



Dila Astarini, M.Pd

Asti Haryati, M.Pd



Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Mata Kuliah	:	Komunikasi Konseling
Dosen Pengampu	:	Asti Haryati, M.Pd
Kode Mata Kuliah	:	BKI 31012
Semester	:	3
SKS	:	3

[illegible]

Kriteria Penskoran:

No	Skor Penguasaan	Nilai Dalam Huruf	Nilai Dalam Angka
1	85,00 – 100	A	4,00
2	80,00 – 84,99	A-	3,75
3	75,00 – 79,99	B+	3,50
4	70,00 – 74,99	B	3,00
5	65,00 – 69,99	B-	2,75
6	60,00 – 64,99	C+	2,50
7	55,00 – 59,99	C	2,00
8	50,00 – 54,99	C-	1,75
9	45,00 – 49,99	D+	1,50
10	40,00 – 44,99	D	1,00
11	35,00 – 39,99	D-	0,75
12	< 34,99	E	0,00

No	Kriteria Penilaian	Persentase
1	Partisipasi Aktif dalam Perkuliahan	10 %
2	Tugas Terstruktur	15 %
3	Tugas Mandiri	15 %
4	Ujian Tengah Semester	25 %
5	Ujian Akhir Semester	35 %

Dosen Pengampu



Asti Haryati, M.Pd
NIP.199108252023212050

